

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Eksistensi UKM sebagai salah satu penunjang perekonomian dapat diperhitungkan dalam meningkatkan keseimbangan ekonomi. UKM merupakan Sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hidup orang banyak, pengaruh UKM dalam mengembangkan perekonomian tradisional di akui sangat besar, hal ini disebabkan karena menyebarnya UKM hingga ke plosok pedesaan, sektor UKM bisa menjadi solusi untuk menciptakan lapangan kerja yang bertujuan untuk pemerataan distribusi pendapatan dan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan khususnya di desa Sribit (Murti, 2015).

Peran UKM Bima Makmur begitu besar, terbukti di tengah keterpurukan akibat krisis ekonomi karena Covid-19 UKM pembuatan jenang ini dapat bertahan dalam menghadapi masa krisis ini, oleh karena itu diperlukan adanya pengelolaan kegiatan usaha sehingga kegiatan operasional dapat terkontrol dengan baik, dan terjadi kestabilan pendapatan dan perkembangan usaha. Karena pada kenyataannya UKM juga memiliki kelemahan yang biasanya terjadi pada pengelolaan keuangan dan manajemen yang belum tertata dengan baik. Banyak pelaku usaha yang menghadapi persoalan keuangan, permasalahan tentang pengelolaan dana merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan kegagalan pada UKM meskipun banyak faktor lain yang memicu kegagalan dalam UKM, akan tetapi faktor utama persoalan muncul akibat minimnya pengetahuan dalam mengelola dana. Menurut (Sony

Warsono,2017) penyelesaian permasalahan pengelolaan dana pada suatu usaha adalah dengan mempraktikkan akuntansi secara baik, dan benar.

Penerapan akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh pengusaha besar saja, pengusaha kecil maupun menengah juga perlu menerapkannya, baik perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa, karena dengan diterapkannya sistem akuntansi yang benar maka akan memperkecil terjadinya kesalahan dan akan menghasilkan informasi yang akurat. Bersumber pada SAK EMKM laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kinerja entitas yang berguna bagi sebagian besar pihak dalam pengambilan keputusan.

Kriteria laporan keuangan yang dapat dikatakan layak yaitu menyediakan laporan yang bisa diandalkan mengenai kekayaan dan kewajiban, menyediakan penjelasan mengenai perubahan kekayaan bersih perusahaan selaku hasil dari aktifitas usaha, menyediakan petunjuk yang bisa menolong para pengguna ketika perusahaan menghitung mendapatkan laba, Menyediakan keterangan lain yang benar atau signifikan atas kebutuhan para penggunanya.

Secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan sebagai gambaran terhadap kondisi keuangan untuk para pelaku yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi. Pencatatan akuntansi merupakan salah satu aspek yang harus dilakukan dalam suatu usaha, pencatatan ini bertujuan untuk memelihara harta, agar tidak terjadi kesalah pahaman dan mengetahui hak yang dimilikinya baik kecil maupun besar. Sistem informasi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan informasi akuntansi yang digunakan untuk pengambil keputusan dalam memecahkan segala permasalahan. Sistem

informasi merupakan sistem yang umumnya berbasis komputer dan untuk mengawasi kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. Hasil laporan-laporan keuangan dapat digunakan secara internal oleh manajemen atau secara eksternal dengan pihak lain yang berkepentingan seperti investor, kreditur dan otoritas pajak. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, pelaporan keuangan, manajemen akuntansi dan pajak. Penerapan pencatatan akuntansi bagi UKM di Indonesia sebenarnya telah wajibkan dalam Undang-undang UKM No.9 tahun 1995, Undang-undang Perpajakan No.2 tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi, serta Undang-undang No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang secara tidak langsung mengisyaratkan melalui pasal 56 yang berbunyi

Dalam waktu 5 bulan setelah tahun buku perseroan ditutup, direksi menyusun laporan tahunan yang diajukan kepada rapat umum pemegang saham, sehingga bagi suatu perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, tidak terkecuali usaha kecil ataupun menengah, diwajibkan menyusun laporan keuangan.

Tahapan penerapan akuntansi yang benar menurut (Hery, 2016:57) ialah sebagai berikut: Memahami masalah, Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi, Pencatatan jurnal, jurnal dalam akuntansi ialah sumber sebagai pencatatan akun-akun, Posting ke buku besar, buku besar memuat seluruh akun aset, liabilitas dan ekuitas. Pembuatan ayat jurnal sebelum penyesuaian, Pembuatan ayat jurnal penyesuaian, Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, Menyusun laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas,

laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pembuatan ayat jurnal penutup, Pembuatan neraca saldo setelah jurnal penutup, Jurnal koreksi.

Penerapan akuntansi yang benar pada usaha yang dikelola akan memungkinkan memperoleh banyak informasi dari laporan keuangan yang disusun secara sistematis. Misalnya berapa keuntungan yang diperoleh, berapa tambahan modal yang dicapai dan keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Karena pengelolaan keuangan yang baik dan akurat akan memberikan dampak yang positif terhadap bisnis UKM itu sendiri. Keterbatasan UKM dalam menggunakan dan menerapkan informasi akuntansi mengakibatkan kegagalan dalam pengembangan usaha. Pemerintah telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penerapan informasi akuntansi pada UKM. Memang cukup berat tantangan yang dihadapi maka dari itu pembinaan UKM harus lebih diarahkan untuk meningkatkan keberhasilan dalam usaha.

Penerapan akuntansi dapat memberikan banyak manfaat, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh tentang bagaimana penerapan akuntansi yang diterapkan oleh industri rumahan Bima Makmur, mengevaluasi pemahaman pemilik terhadap akuntansi serta akan mencoba membantu perusahaan untuk melihat faktor-faktor kendala yang menyebabkan rendahnya penerapan akuntansi, meliputi empat faktor yang dijadikan sebagai acuan untuk mengukur kendala penerapan akuntansi usaha rumahan produksi jenang ini salah satunya, skala usaha kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat beberapa jumlah karyawan dan besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu, semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan maka semakin

tinggi pula tingkat produktifitas perusahaan, sehingga kebutuhan perusahaan terhadap informasi akuntansi juga akan meningkat. Umur perusahaan Semakin lama perusahaan beroperasi, maka kebutuhan informasi semakin beragam atau kompleks, aspek ini diukur didasarkan pada lamanya perusahaan berdiri sejak awal pendirian perusahaan sampai dengan penelitian ini dilakukan (Nita Andriani dan Zuliyati, 2015). Omzet penjualan adalah pendapatan atau penghasilan laba usaha yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa (Julia, 2016). Pendidikan pemilik juga memiliki peran penting dalam penerapan informasi akuntansi. Pendidikan adalah usaha awal yang tertata untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar dapat maksimal mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Latar belakang pendidikan formal meliputi pengajaran keahlian khusus (Arizali, 2013).

Pemahaman seperti yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya peneliti memilih UKM Bima Makmur industri jenang di desa sribit, di karenakan untuk melihat bagaimana kondisi laporan keuangannya kemudian peneliti analisis apakah sudah sesuai atau belum dengan standar akuntansi. Dikarenakan sebagai besar banyak ukm hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana, biasanya hanya melakukan pencatatan untuk pengeluaran dan pemasukannya saja, namun ada juga yang sudah mencatat laba rugi, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman akan akuntansi dan waktu yang terbatas untuk melakukan pencatatan dengan lebih rinci, maka dari itu peneliti juga akan mengevaluasi pemahaman pemilik terhadap akuntansi

dan melihat faktor-faktor kendala yang menyebabkan rendahnya penerapan akuntansi. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi pada UKM Bima Makmur untuk kelangsungan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :
“Bagaimana penerapan akuntansi pada UKM Bima Makmur desa Sribit?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan umum
 - a. Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk memenuhi persyaratan dan kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan Stara Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
 - b. Sebagai bentuk penerapan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Penelitian dan Pengembangan dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan.
2. Tujuan khusus
 - a. Untuk mengetahui penerapan akuntansi pada UKM Bima Makmur desa Sribit.
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya penerapan akuntansi pada UKM Bima Makmur Desa Sribit.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan mahasiswa lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dan hasil penelitian ini disumbangkan ke Universitas sebagai tambahan bahan referensi guna menambah perbendaharaan di perpustakaan.
2. Bagi penulis
Dapat menambah pengetahuan serta wawasan khususnya mengenai penerapan akuntansi pada UKM, serta dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari.
3. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran atau masukan yang bermanfaat bagi perusahaan, serta pemilik/pengelola perusahaan khususnya mengenai menerapkan akuntansi.
4. Bagi pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca, mengenai penerapan akuntansi pada UKM.

1.5 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka fokus utama penelitian ini adalah pada masalah penerapan, penyajian, penilaian pada pencatatan laporan keuangan di UKM Bima Makmur. Dan apabila ada tambahan data dapat digunakan sebagai informasi yang akan digunakan pada penelitian yang akan datang.